

ABSTRAK

Muhamad Syahiq Farhan: *PENYELESAIAN SENGKETA TANAH WAKAF PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut)*

Sengketa tanah wakaf di Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut terjadi karena kelemahan dalam pencatatan dan administrasi wakaf. sengketa tanah wakaf seluas 140 m² yang diperuntukkan bagi pembangunan yayasan pendidikan Islam. mewakafkan tanah tersebut agar dikelola secara bersama-sama oleh keenam anaknya sebagai ahli waris. Namun, setelah wafatnya wakif, timbul perselisihan karena pengelolaan tanah wakaf tersebut dilakukan secara sepihak oleh salah satu ahli waris.

Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui sengketa tanah wakaf di Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut. 2) Untuk mengetahui upaya penyelesaian sengketa tanah wakaf di Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut. 3) Untuk mengetahui analisis upaya penyelesaian sengketa tanah wakaf di Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut perspektif hukum Islam.

Metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum yang bersifat deskriptif. Jenis data kualitatif dengan sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan PPAIW, staf, penyuluh dan tokoh masyarakat. sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, buku, jurnal. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi dokumen dan observasi. Analisis data menggunakan metode milles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, sifat analisis data melalui deskriptif dan preskriptif.

Kerangka berpikir menggunakan teori mediasi, untuk pisau penyelesaian damai sesuai prinsip Islam, kesadaran hukum untuk analisis pentingnya pencatatan wakaf, dan masalah mursalah memastikan solusi membawa kemaslahatan umat.

Hasil Penelitian menunjukkan: 1) Sengketa tanah wakaf di Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut terjadi karena tidak adanya sertifikat dan akta ikrar wakaf resmi 2 Upaya penyelesaian sengketa tanah wakaf di Kecamatan Cibiuk dilakukan melalui mediasi KUA, musyawarah keluarga, dan pembuatan sertifikasi wakaf..3) Upaya penyelesaian sengketa tanah wakaf melalui mediasi keluarga oleh KUA sejalan dengan prinsip *islāh* (perdamaian) dalam Islam, sebagaimana ditegaskan QS. Al-Hujurat [49]:10. Mediasi, musyawarah, dan pencatatan wakaf melalui AIW mencerminkan penerapan masalah mursalah untuk menjaga kejelasan status hukum wakaf, melindungi dari klaim, serta memastikan sesuai tujuan pewasiat. Dari perspektif *maqāṣid al-syarī'ah*, langkah ini menjaga harta (*ḥifẓ al-māl*) dan agama (*ḥifẓ al-dīn*), karena wakaf tetap berfungsi bagi pendidikan Islam. Dengan demikian, penyelesaian sengketa ini tidak hanya melindungi amanah wakif, tetapi juga mewujudkan kemaslahatan umat dan keadilan keluarga.

Kata Kunci: *Penyelesaian: Sengketa Wakaf, Hukum Islam*

ABSTRACT

Muhamad Syahiq Farhan: *RESOLUTION OF WAQF LAND DISPUTES FROM AN ISLAMIC LAW PERSPECTIVE (Case Study in Cibiuk Subdistrict, Garut Regency)*

The dispute over waqf land in Cibiuk Subdistrict, Garut Regency, arose due to weaknesses in waqf registration and administration. The dispute involved 140 m² of waqf land intended for the construction of an Islamic educational foundation. The land was donated as waqf to be managed jointly by his six children as heirs. However, after the death of the waqf donor, a dispute arose because the management of the waqf land was carried out unilaterally by one of the heirs.

The objectives of this study are: 1) To identify disputes over waqf land in Cibiuk District, Garut Regency. 2) To identify efforts to resolve disputes over waqf land in Cibiuk District, Garut Regency. 3) To analyze efforts to resolve disputes over waqf land in Cibiuk District, Garut Regency from an Islamic law perspective.

Empirical legal research method with a descriptive sociological approach to law. Qualitative data was obtained from primary sources, namely interviews with PPAIW, staff, extension workers, and community leaders. Secondary data was obtained from documents, books, and journals. Data collection techniques included interviews, document studies, and observation. Data analysis uses the Milles and Huberman method, namely data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The nature of data analysis is descriptive and prescriptive.

The framework of thinking uses mediation theory for peaceful resolution in accordance with Islamic principles, legal awareness for analyzing the importance of waqf registration, and *maslahah mursalah* to ensure that the solution brings benefits to the people.

The research results show: 1) Land disputes over waqf in Cibiuk Subdistrict, Garut Regency, occur due to the absence of official waqf certificates and deeds. 2) Efforts to resolve land disputes over waqf in Cibiuk Subdistrict are carried out through mediation by the KUA, family deliberations, and the creation of waqf certification. 3) Efforts to resolve waqf land disputes through family mediation by the KUA are in line with the principle of *islāḥ* (peace) in Islam, as emphasized in QS. Al-Hujurat [49]:10. Mediation, deliberation, and waqf registration through AIW reflect the application of *maslahah mursalah* to maintain the clarity of the legal status of waqf, protect it from claims, and ensure that it is in accordance with the testator's intentions. From the perspective of *maqāṣid al-syarī'ah*, this step preserves wealth (*ḥifẓ al-māl*) and religion (*ḥifẓ al-dīn*), because waqf continues to function for Islamic education. Thus, the resolution of this dispute not only protects the trust of the waqif, but also realizes the benefit of the community and justice for the family.

Keywords: Resolution: Waqf Disputes, Islamic Law